

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN HARGA BAHAN BAKAR
MINYAK (BBM) TERHADAP BIAYA INPUT DAN OUTPUT
USAHATANI AYAM BROILER DI KABUPATEN DELI SERDANG
Nidya Diani *), Iskandarini **), Luhut Sihombing ***)**

- *) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- **) Ketua Komisi Pembimbing di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- ***) Anggota Komisi Pembimbing di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap biaya input usahatani ayam broiler, volume produksi ayam broiler, penerimaan peternak, dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penentuan daerah secara *purposive* (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu sentra terbesar produksi ayam broiler. Metode analisis yang digunakan adalah analisis uji beda rata-rata atau *Paired Sample T-test* dengan alat bantu SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) tidak berdampak secara nyata terhadap biaya input usahatani ayam broiler, volume produksi ayam broiler, penerimaan peternak ayam broiler, dan pendapatan peternak ayam broiler. Harga BBM tidak berdampak secara nyata karena seluruh sampel penelitian berpola usaha kemitraan. Artinya harga input produksi dan output sudah ditentukan oleh perusahaan kemitraan (harga kontrak).

Kata kunci :Perubahan Harga BBM, Usahatani Ayam Broiler, Biaya Input Produksi, Volume Produksi, Penerimaan dan Pendapatan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of the price of BBM (fuel) towards the input cost of broiler chicken farm, production volume, breeders' income and breeders' earnings in Galang Sub District, Deli Serdang District. The research used the method of Purposive Site Selection based on the consideration in which Galang Sub District, Deli Serdang District is known as one of the largest centers of broiler chicken production. The analytical method used was the analysis of different mean test or Paired Sample T-test with SPSS 16. The results showed that the change in the price of fuel did not influence significantly on the input cost of broiler chicken farm, production volume, breeders' acceptance and breeders' revenue. Fuel prices did not give significant influence because the entire samples were partnership patterned. This meant that the production input and output costs had been determined by the partner company (contract price).

Keywords: Change in Fuel Price, Broiler Chicken Farm, Production Input Cost, Production Volume, Income and Earnings

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terhitung sejak tanggal 18 November 2014, Pemerintah menetapkan kebijakan berupa pengalihan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM). Kebijakan tersebut memuat peraturan dari solar yang awalnya Rp.5.500 per liter menjadi Rp. 7.500 per liter. Begitu juga dengan harga premium yang sebelumnya Rp. 6.500 per liter setelah kenaikan menjadi Rp 8.500 per liter. Seiring dengan terus menurunnya harga minyak dunia, Pemerintah membuat kebijakan baru per tanggal 1 Januari 2015. Pemerintah menurunkan lagi harga BBM dimana harga bahan bakar minyak bersubsidi jenis premium dari Rp 8.500 per liter menjadi Rp 7.600 per liter, dan harga solar dari Rp 7.500 per liter menjadi Rp 7.250 per liter. Memasuki pertengahan Januari, tepatnya tanggal 19 Januari 2015. Dalam waktu dua minggu, pemerintah menetapkan kebijakan baru lagi berupa penurunan harga BBM bersubsidi jenis premium dari Rp 7.600 per liter menjadi Rp 6.600 per liter dan harga BBM jenis solar dari Rp 7.250 per liter menjadi Rp 6.400 per liter.

Pada tanggal 01 Maret 2015, Pemerintah membuat kebijakan baru berupa kenaikan harga Bahan Bakar Minyak dari bahan bakar minyak berjenis premium yang sebelumnya Rp 6.600 per liter naik menjadi Rp 6.800 per liter. Dan BBM jenis solar tetap Rp 6.400 per liter. Tanggal 28 Maret 2015, harga BBM jenis premium kembali mengalami kenaikan sebesar Rp 500 per liter menjadi Rp 7.300 per liter, dan BBM jenis solar juga naik Rp 500 per liter menjadi Rp 6.900 per liter.

Salah satu penentu input biaya produksi adalah harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Adanya dampak dari perubahan BBM menyebabkan perubahan biaya input produksi berubah, biaya input produksi berubah menyebabkan jumlah input yang digunakan dan volume produksi yang dihasilkan berubah. Harga yang ditetapkan produsen pun dilebihkan sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan. Penerimaan peternak diperoleh dari harga jual dikalikan dengan volume produksi. Pendapatan peternak diperoleh dari penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkannya.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 terhadap biaya total input produksi ayam broiler di daerah penelitian? Bagaimana dampak perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 terhadap volume produksi ayam broiler di daerah penelitian? Bagaimana dampak perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 terhadap penerimaan dan pendapatan petani peternak ayam broiler di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Untuk Menganalisis dampak perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 terhadap biaya total input produksi ayam broiler di daerah penelitian. Untuk menganalisis dampak perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 terhadap volume produksi ayam broiler di daerah penelitian. Untuk menganalisis dampak perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 terhadap penerimaan dan pendapatan petani peternak ayam broiler di daerah penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam usaha pertanian berfungsi sebagai faktor input yang mempengaruhi proses produksi. Dampak Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak terhadap usaha pertanian dapat dilihat melalui 3 alur transmisi yakni: a) Secara langsung melalui perubahan harga BBM yang digunakan langsung pada usaha produksi, b) Dampak tidak langsung melalui perubahan harga faktor-faktor produksi, c) Dampak tidak langsung melalui perubahan harga jual output (Pertanian.go.id, 2014).

Bahan Bakar Minyak digunakan langsung untuk bahan bakar transportasi, dimana transportasi merupakan alat dalam proses produksi dan distribusi ternak

ayam. Dimana tanpa bantuan transportasi, output yang dihasilkan tidak akan sampai ke pasar dan proses budidaya peternakan juga terhambat (Soekartawi, 2002).

Dampak tidak langsung dari perubahan harga BBM pada usaha peternakan berdampak pada berubahnya harga pakan, bibit ayam *Day Old Chick* (DOC), obat-obatan atau vitamin, dan upah tenaga kerja maupun harga jual output. Hal ini dapat dilihat dari indikator yaitu adanya fluktuatif harga input seperti pakan, bibit ayam *Day Old Chick* (DOC), obat-obatan, vitamin, dan tenaga kerja yang merupakan variabel-variabel utama dalam berlangsungnya proses produksi, serta harga jual output.

Penelitian Terdahulu

Sirait (2006) dalam penelitian tentang Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Harga Saprodi dan Harga Gabah menyatakan bahwa sarana produksi di tingkat petani padi sawah sebelum dan sesudah kenaikan BBM cukup signifikan..Perbedaan pendapatan usahatani di tingkat petani padi sawah sebelum dan sesudah kenaikan BBM cukup signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian menggunakan metode *purposive*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan daerah penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu sentra produksi ayam broiler terbesar di Provinsi Sumatera Utara.

Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak yang mengusahakan ayam broiler di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Jumlah populasi peternak ayam broiler yang ada di Kecamatan Galang yaitu sebanyak 37 KK. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 14 sampel dengan metode *purposives sampling*. Sampel yang dipilih adalah sampel yang berusaha ternaknya menggunakan harga BBM yang sama di setiap periodenya.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, *kuisisioner*, *interview* kepada sampel peternak. Sedangkan data sekunder diperoleh dari badan instansi yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian.

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis uji beda rata-rata (*Paired Sample T-test*) dengan alat bantu SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada Periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 Tidak Memberikan Dampak Yang Nyata Terhadap Biaya Total Input Produksi Ayam Broiler di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 1 Analisis Perbedaan Biaya Input Produksi di Tingkat Peternak Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 1 dan Periode Panen 2 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Biaya Input Produksi (Rp/000)
Periode 1	14	134.369.000
Periode 2	14	130.580.400
T – hitung : 1,389		
T - Tabel : 2.160		
Sig : 0.188		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 1 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata total biaya input peternak di periode panen 1 dengan periode panen 2, diperoleh nilai T-hitung = 1,389. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($1,389 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 2 Analisis Perbedaan Biaya Input Produksi di Tingkat Peternak Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 2 dan Periode Panen 3 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Biaya Input Produksi (Rp/000)
Periode 2	14	130.580.400
Periode 3	14	133.937.800
T – hitung : 1,234		
T - tabel : 2,160		
Sig : 0,239		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 2 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata total biaya input peternak di periode panen 2 dengan periode panen 3, diperoleh nilai T-hitung = 1,234. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($1,234 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 3 Analisis Perbedaan Biaya Input Produksi di Tingkat Peternak Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 3 dan Periode Panen 4 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Biaya Input Produksi (Rp/000)
Periode 3	14	133.937.800
Periode 4	14	135.800.000
T – hitung : 0,978		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,346		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 3 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata total biaya input peternak di periode panen 3 dengan periode panen 4, diperoleh nilai T-hitung = 0,978. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($0,978 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan analisis uji beda rata -rata dari Tabel 1 - Tabel 3 diketahui hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya **Hipotesis 1** ditolak, perubahan harga Bahan Bakar Minyak (Solar dan Bensin) pada periode 18 November 2014 sampai

dengan 28 Maret 2015 tidak memberikan dampak yang nyata terhadap biaya total input produksi ayam broiler di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Untuk biaya variabel harga bibit ayam DOC (*Day Old Chick*), biaya pakan, biaya vaksin, vitamin dan obat-obatan sudah terikat dengan harga kontrak yang bernilai tetap. Biaya pakan merupakan biaya terbesar dalam usahatani peternakan ayam broiler. Perbedaan nilai biaya pakan terdapat di jenis pakan besar, dimana kebutuhan akan pakan besar disesuaikan dengan lama ternak dipanen. Biaya tenaga kerja (anak kandang) dan biaya alat merupakan biaya yang sama nilainya di setiap periode. Biaya yang mengalami perubahan di setiap periodenya adalah biaya untuk minyak genset, biaya untuk minyak *compressor*, biaya untuk pemanas kandang, dan biaya listrik.

Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada Periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 Tidak Memberikan Dampak Yang Nyata Terhadap Volume Output Volume Produksi Ayam Broiler di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 4 Analisis Perbedaan Volume Output Daging Ayam Broiler (kg) di Tingkat Peternak Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 1 dan Periode Panen 2 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Produksi Daging Ayam Broiler (Kg)
Periode 1	14	10.726
Periode 2	14	10.454
T – hitung : 1,060		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,308		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 4 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata volume output produksi daging ayam (kg) di periode panen 1 dengan periode panen 2, diperoleh nilai T-hitung = 1,060. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($1,060 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 5 Analisis Perbedaan Volume Output Daging Ayam Broiler (kg) di Tingkat Peternak Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 2 dan Periode Panen 3 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Produksi Daging Ayam Broiler (Kg)
Periode 2	14	10.454
Periode 3	14	10.733
T- hitung : 1,253		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,232		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 5 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata volume output produksi daging ayam (kg) di periode panen 2 dengan periode panen 3, diperoleh nilai T-hitung = 1,253. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($1,253 < 2,160$) maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 6 Analisis Perbedaan Volume Output Daging Ayam Broiler (kg) di Tingkat Peternak Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 3 dan Periode Panen 4 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Produksi Daging Ayam Broiler (Kg)
Periode 3	14	10.733
Periode 4	14	10.566
T- hitung : 0,915		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,377		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 6 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata volume output produksi daging ayam (kg) di periode panen 3 dengan periode panen 4, diperoleh nilai T-hitung= 0,915. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($0,915 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis uji beda rata -rata dari Tabel 4 - Tabel 6 diketahui hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya **Hipotesis 2** ditolak,

Perubahan harga Bahan Bakar Minyak (Solar dan Bensin) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 tidak memberikan dampak yang nyata terhadap volume output produksi ayam broiler di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Volume Output daging ayam broiler sangat bergantung kepada rata-rata bobot ternak dikalikan dengan jumlah ternak ayam afkir (ayam panen), kualitas bibit ayam DOC (*Day Old Chick*), dan kualitas pakan. Umumnya ayam broiler panen setelah berumur 35 – 40 hari. Perbedaan hari lama panen di setiap periodenya hanya berjarak 1 – 3 hari. Jumlah ternak dari bibit DOC umumnya sama di setiap periodenya, namun kematian ternak bisa berfluktuasi walaupun angka kematian tidak berbeda jauh di setiap periode sehingga perubahan volume output ayam broiler di setiap periodenya tidak memberikan dampak yang nyata.

Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pada Periode 18 November 2014 Sampai Dengan 28 Maret 2015 Tidak Memberikan Dampak Yang Nyata Terhadap Penerimaan Dan Pendapatan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 7 Analisis Penerimaan Peternak Ayam Broiler Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 1 dan Periode Panen 2 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata-rata Penerimaan Peternak Ayam Broiler (Rp/000)
Periode 1	14	178.192.000
Periode 2	14	173.617.700
T – hitung : 1,151		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,270		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 7 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata penerimaan peternak ayam broiler di periode panen 1 dengan periode panen 2, diperoleh nilai T-hitung= 1,151. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan df = 13 ($1,151 < 2,160$) maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 8 Analisis Penerimaan Peternak Ayam Broiler Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 2 dan Periode Panen 3 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata-rata Penerimaan Peternak Ayam Broiler (Rp/000)
Periode 2	14	173.617.700
Periode 3	14	177.167.500
T – hitung : 0,999		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,336		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 8 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata penerimaan peternak ayam broiler di periode panen 2 dengan periode panen 3, diperoleh nilai T-hitung= 0,999. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan df = 13 ($0,999 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H0 diterima dan H1 ditolak.

Tabel 9 Analisis Penerimaan Peternak Ayam Broiler Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak di Periode Panen 3 dan Periode Panen 4 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata-rata Penerimaan Peternak Ayam Broiler (Rp/000)
Periode 3	14	171.167.500
Periode 4	14	175.319.900
T – hitung : 0,668		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,516		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 9 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata penerimaan peternak ayam broiler di periode panen 3 dengan periode panen 4, diperoleh nilai T-hitung= 0,668. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan df = 13 ($0,668 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H0 diterima dan H1 ditolak.

Tabel 10 Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak Periode Panen 1 dan Periode Panen 2 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Pendapatan Peternak Ayam Broiler (Rp/000)
Periode 1	14	43.823.000
Periode 2	14	43.037.300
T – hitung : 0,341		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,738		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 10 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata pendapatan peternak ayam broiler di periode panen 1 dengan periode panen 2, diperoleh nilai T-hitung = 0,341. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($0,341 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 11 Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak Periode 2 dan Periode 3 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Pendapatan Peternak ayam broiler (Rp/000)
Periode 2	14	43.037.300
Periode 3	14	43.229.700
T – hitung : 0,066		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,949		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 11 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata pendapatan peternak ayam broiler di periode panen 2 dengan periode panen 3, diperoleh nilai T-hitung= 0,066. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($0,066 < 2,160$), maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 12 Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Selama Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak Periode 3 dan Periode 4 di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis	Jumlah Sampel	Rata –rata Pendapatan Peternak ayam broiler (Rp/000)
Periode 3	14	43.229.700
Periode 4	14	39.519.900
T – hitung : 2,014		
T - Tabel : 2,160		
Sig : 0,065		

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 12 diketahui hasil analisis uji beda rata – rata pendapatan peternak ayam broiler di periode panen 3 dengan periode panen 4, diperoleh nilai T-hitung = 2,014. Nilai T-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai T-Tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = 13$ ($2,014 < 2,160$) maka keputusan hipotesis adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis uji beda rata -rata dari Tabel 7 - Tabel 12 diketahui hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya **Hipotesis 3** ditolak, Perubahan harga Bahan Bakar Minyak (Solar dan Bensin) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 tidak memberikan dampak yang nyata terhadap penerimaan dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Pendapatan yang didapat peternak bergantung dari penerimaan dengan total biaya. Perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), tidak memberikan dampak yang nyata terhadap pendapatan ternak hal ini dikarenakan jumlah penerimaan dan total biaya input yang dikeluarkan peternak relatif stabil disetiap periode panen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Perubahan harga Bahan Bakar Minyak (Solar dan Bensin) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 tidak memberikan dampak yang nyata terhadap biaya total input produksi ayam broiler di Kecamatan

Galang, Kabupaten Deli Serdang. Hal ini karena pola usaha sampel peternak kemitraan yang harganya sudah mengikuti harga kontrak (stabil).

- 2) Perubahan harga Bahan Bakar Minyak (Solar dan Bensin) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 tidak memberikan dampak yang nyata terhadap volume output produksi ayam broiler di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Hal ini karena volume output bergantung kepada lama ternak panen, kualitas bibit DOC (*Day Old Chick*), dan kualitas pakan ternak. Bibit ayam DOC (*Day Old Chick*) dan pakan ternak diperoleh dari perusahaan mitra.
- 3) Perubahan harga Bahan Bakar Minyak (Solar dan Bensin) pada periode 18 November 2014 sampai dengan 28 Maret 2015 tidak memberikan dampak yang nyata terhadap penerimaan dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Hal ini karena semua sampel peternak sudah terikat dengan harga kontrak dari perusahaan kemitraan, sehingga penerimaan peternak bergantung kepada jumlah ternak ayam panen dan bobot ternak.

Saran

Kepada Peternak

Peternak sebaiknya tetap melakukan pola usaha kemitraan dan sebaiknya peternak memperbesar skala usahanya karena pola usaha peternakan dengan skala usaha yang besar dapat memberikan pendapatan lebih tinggi kepada peternak.

Kepada Pemerintah

Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan bantuan modal usaha kepada pengusaha tani ayam broiler untuk memperbesar skala usahanya.

Kepada Peneliti Selanjutnya

Agar melakukan penelitian untuk menganalisis perbedaan pendapatan usaha ternak ayam pola usaha mandiri dengan pola usaha kemitraan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2014. *Kajian Issu Kebijakan dan Kinerja Pembangunan Pertanian*. [www.pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/ANJAK_RE_Kebijakan_ & Kinerja Pertanian.pdf](http://www.pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/ANJAK_RE_Kebijakan_&KinerjaPertanian.pdf). Diakses tanggal 6 Januari 2015.
- Sirait, Mega. 2006. *Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Harga Saprodi dan Harga Gabah di Desa Sidodadi Rumania Kecamatan*

Beringin Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.